

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, Kabupaten Klaten semakin berkembang. Perkembangan ini juga diiringi dengan penambahan jumlah penduduk. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Klaten sebesar 1,174 juta jiwa, kemudian meningkat menjadi 1,267 juta jiwa pada tahun 2021 atau bertambah sebesar 93 ribu jiwa (BPS 2021). Tingginya jumlah penduduk di perkotaan membawa konsekuensi terhadap peningkatan pola konsumsi masyarakat. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah jumlah sampah yang semakin meningkat (Yesiana *et al.* 2020). Pada tahun 2021, jumlah timbulan sampah masuk ke tempat pemrosesan akhir (TPA) per hari sebesar 94,239 ton/hari (DLH Klaten 2021). Melihat dari jumlah yang cukup besar maka perlu diimbangi dengan pengelolaan sampah yang optimal. Tidak dipungkiri bahwa pengelolaan sampah akan lebih optimal apabila diikuti dengan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Salah satunya peningkatan kualitas TPA.

Kabupaten Klaten memiliki TPA yang berlokasi di Desa Troketon, Kecamatan Pedan bernama TPA Troketon. TPA ini memiliki luas $\pm 7,08$ Ha dan melayani sekitar 26 Kecamatan. Dengan jumlah penduduk dan volume sampah yang semakin meningkat, memaksimalkan fungsi TPA perlu dilakukan. Dengan demikian, perlu adanya manajemen pengelolaan TPA yang baik sehingga umur TPA dapat maksimal.

Permasalahan yang melatarbelakangi kajian pengelolaan TPA Troketon ini adalah bahwa usaha yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Klaten dalam penanganan sampah dipandang masih belum optimal terutama dalam operasional pengolahan sampah akhir. Oleh karena itu, kajian terkait strategi pengelolaan TPA Troketon di Klaten perlu dilakukan. Hal ini diharapkan dapat menjadi konsep yang akan datang untuk diterapkan dalam pengelolaan TPA di Troketon.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang mengenai pengelolaan TPA Troketon. Rumusan masalah ini menjadi faktor pendorong kegiatan penelitian.

Berikut rumusan masalah dari kegiatan PKL:

1. Bagaimana kondisi TPA Troketeon saat ini?
2. Bagaimana strategi dalam mengelola TPA Troketon agar maksimal dalam menjalankan fungsinya?
3. Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan TPA yang dapat dijalankan di TPA Troketon?

1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki tujuan yang terbentuk dari rumusan masalah mengenai pengelolaan TPA Troketon. Berikut adalah tujuan dari PKL yang dilakukan.



1. Menjabarkan kondisi eksisting TPA Troketon.
2. Merumuskan strategi yang dapat digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten dalam pengelolaan TPA Troketon.
3. Membuat rekomendasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan TPA Troketon.

1.4 Manfaat

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan vokasi sebagai syarat dalam menyelesaikan studi. Dengan demikian kegiatan PKL diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi pihak-pihak terkait. Beberapa manfaat yang diharapkan dari kegiatan PKL ini antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dalam dunia kerja.
2. Memberikan gambaran nyata penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik kerja lapangan mencakup tentang pengelolaan TPA Troketon dengan fokus meliputi pembiayaan, sumber daya manusia, dan operasional TPA Troketon.

